

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapatkan awalan me sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai ahlak dan kecerdasan pikiran. Selanjutnya, pengertian “pendidikan” menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Muhibbin syah, 2010: 10).

Akan tetapi sebuah pendidikan tidak akan bisa berhasil bila factor-factor penentu pendidikan tidak bisa tercapai, diantara factor-faktor yang menentukan berhasil tidaknya sebuah pendidikan salah satu diantaranya yaitu factor sarana dan prasarana sekolah. Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar, sarana dan prasarana tersebut baik berupa gedung sekolah, kantor, ruang laboratorium, perpustakaan, halaman sekolah serta peralatan-peralatan sekolah lainnya. Dari semua peralatan sarana dan prasarana tersebut tentunya harus memenuhi standar yang telah ditentukan oleh Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana pendidikan.

Akan tetapi masih banyak lembaga pendidikan yang belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai terutama di SMP Al-Muttaqin Cisereh Kab. Bandung. Ada

beberapa sarana seperti lapangan bola yang belum terealisasikan, perpustakaan yang amat sangat kecil, serta buku-buku didalam perpustakaan terbilang buku-buku yang sudah lama, dan kurangnya penghijauan lingkungan halaman sekolah membuat suasana menjadi panas sehingga pembelajaran menjadi terganggu ditambah lagi ruangan kelas yang tidak terlalu luas.

Ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian lebih, diantaranya bangunan kelas yang terdapat di SMP Al-Mutaqin sangat berdekatan sekali dengan jalanan. Untuk ukuran sarana pendidikan posisi gedung pembelajaran harus terdapat jarak yang cukup jauh dari sebrang jalan untuk menghindari kebisingan atau suara-suara yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Bukan hanya ruangan kelas tetapi juga ruangan perpustakaan juga merupakan faktor yang penting bagi pendidikan karena perpustakaan merupakan sumber informasi bagi para peserta didik, dengan banyak informasi yang ada di perpustakaan maka para peserta didik bukan hanya dari guru-guru mendapatkan pengetahuan tetapi juga dari buku-buku yang dapat mereka baca dari perpustakaan, akan tetapi hal tersebut sangat jauh dari keadaan atau kenyataan yang terdapat dilapangan atau di sekolah SMP Al-Mutaqin, buku buku yang terdapat dipergustakaan Al-Mutaqin sangat jauh dari dari yang diharapkan dengan ruangan yang sangat kecil dan buku-buku yang sangat sedikit yang membuat siswa menjadi sukar bahkan untuk sekedar masuk keruangan perpustakaan.

Penempatan bangunan kelas juga sangat berpengaruh penting terhadap proses pembelajaran, karena sekolah SMP Al-Mutaqin sangat berdekatan dengan sebrang jalan jadi proses pembelajaran sangat terganggu dengan suara-suara bising dari luar seperti suara kendaraan, baik kendaraan beroda empat dan kendaraan beroda dua, serta posisi bangunan kelas yang sangat dekat dengan jalan yang sering dilalui kendaraan

dengan jarak sekitar 5 m dari jalan, sehingga pembangunan ruangan kelas sangat tidak efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

Sekolah SMP Al-Muttaqin terdapat dua yayasan dalam satu tempat yaitu TK Al-Muttaqin dan SMP Al-Muttaqin yang membuat pembelajaran akan terganggu, dalam sebuah lembaga pendidikan harus terdapat suasana yang kondusif dalam upaya menciptakan pembelajaran. Terdapatnya dua yayasan tentunya akan mengganggu terhadap pembelajara peserta didik, dengan satu tempat dipakai oleh dua lembaga maka akan ada beberapa pembagian dalam pemakai pasilitas sarana dan prasaran sekolah. Pembelajaran taman kanak-kanak tentunya sangat berbeda degan pembelajaran sekolah menengah. Dengan satu lembaga yang sangat berdekatan antara taman kanak-kanak dengan sekolah menengah tentunya ketika pembelajaran sudah selesai tentunya akan membuat kebisingan pada waktu jam belajar terutama ketika selesainya pembelajaran taman kanak-kanak (TK).

Dengan satu tempat yang sama maka fasilitas sarana dan prasaran saling bergantian dalam pemakainnya terutama pasilitas lapangan atau halaman sekolah. Contohnya dalam waktu penggunaan jam belajar taman kanak-kanak tentunya lebih sering menggunakan halaman sekolah atau lapangan sekolah untuk proses pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsung dihalaman sekolah tentunya akan membuat suara-suara yang dapat mengganggu pembelajaran sekolah menengah pertama (SMP) karna tidak terdapatnya jarak yang cukup antara halaman atau lapangan sekolah dengan bangunan-banguna kelas yang membuat suara-suara sangat jelas terdengar oleh para siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan dengan judul **Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Al- Muttaqin Cisereuh Bandung.**



B. Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana?
2. Bagaimana pendayagunaan sarana dan prasarana?
3. Bagaimana pengimpentarian sarana dan prasarana?
4. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana?
5. Bagaimana penghapusan sarana dan prasaranan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengadaan sarana dan prasarana.
2. Untuk mengetahui pendayagunaan sarana dan prasarana.
3. Untuk mengetahui pengimpentarian sarana dan prasarana.
4. Untuk mengetahui pemeliharaan sarana dan prasarana.

5. Untuk mengetahui penghapusan sarana dan prasarana.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memajukan kualitas siswa siswi SMP Al-Mutaqin melalui sarana dan prasana yang tersedia, untuk memberikan gambaran mengenai sarana dan prasana yang bagaimana yang dapat memberikan dampak peningkatan mutu pembelajaran serta menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman serta efektif dan efisien agar terciptanya belajar dan pembelajaran yang diharapkan.

